BAB I
PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Strok (bahasa Inggris: ***stroke***) adalah suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu. Stroke juga bisa diartikan sebagai gejala – gejala defisit fungsi susunan saraf yang di akibatkan penyakit pembuluh darah otak dan bukan oleh lainnya (*dikutip dari Cara Mudah Memahami dan Menghindari Hipertensi, Jantung dan Stroke, M. Adib, 2009*).

Sebenarnya dari dalam tubuh manusia telah memberikan sebuah peringatan kecil yang penting akan timbulnya gejala – gejala awal dari penyakit stroke tetapi terkadang diabaikan dan terlupakan. Sebagai contoh dalam sebuah lingkungan yang memiliki tingkat ketegangan (stress) yang berlebihan sebenarnya dapat memicu terjadinya sebuah serangan stroke baik skala kecil maupun dalam skala yang lebih besar.

Ada 2 macam jenis stroke. Pertama stroke **hemorragik** yang disebabkan pembuluh darah otak pecah sehingga menghambat aliran darah yang normal dan darah merembes ke dalam suatu daerah di otak dan merusaknya. Hampir 70 % kasus stroke hemorragik terjadi pada penderita hipertensi (tekanan darah tinggi).

Kedua, Stroke **iskemik**, dimana aliran darah ke otak terhenti karena aterosklerosis (penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh darah) atau bekuan darah yang telah menyumbat suatu pembuluh darah ke otak. Menurut Kamus Saku Kedokteran Dorland sebagian besar atau sekitar 80% pasien mengalami jenis stroke iskemik ini.

Memang progresivitas stroke tidak semua sama, tetapi paling tidak diketahui ada **5 Gejala utama Stroke** :

1. Merasa Lemah, tidak bertenaga, kesemutan atau mati rasa dibagian muka, lengan atau kaki terutama di satu sisi tubuh saja
2. Penglihatan kabur atau menghilang pada satu sisi mata atau keduanya secara mendadak
3. Kesulitan berjalan, pusing, atau menghilangnya keseimbangan / koordinasi tubuh secara mendadak
4. Tiba – tiba menderita sakit kepala yang parah (kadang disebut penderita sebagai sakit kepala terparah selama hidup)
5. Kesulitan untuk berbicara, mengerti, atau bingung secara tiba – tiba

(G. G. *Wahyu, 2009*).

Masalah yang terjadi banyak masyarakat usia produktif (25 – 45 tahun) terserang penyakit stroke ini, terkadang akibat yang ditimbulkan dari serangan penyakit stroke ini sangat berbahaya yang paling fatal adalah kematian bagi sang penderita. Hal ini disebabkan oleh masyarakat dewasa ini kurang mengetahui gejala – gejala awal yang diperlihatkan oleh serangan stroke ini dan sikap yang tidak peduli terhadap kesehatan diri sendiri.

1. 2. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas telah dikemukakan mengapa kampanye penyakit stroke yang mengancam pada usia produktif menarik untuk dipermasalahkan dan dijadikan permasalahan dalam penelitian.

1. Penyakit stroke sudah mengancam kepada usia produktif
2. Penyakit stroke adalah pembunuh ketiga di dunia setelah jantung dan kanker sedangkan di Indonesia sendiri penyakit stroke adalah pembunuh pertama
3. Pengetahuan yang kurang akan tanda – tanda gejala awal penyakit stroke
4. Sekitar 28,5% penderita stroke di Indonesia meninggal dunia

5. Dampak yang diakibatkan setelah seseorang terserang penyakit stroke
6. Menurunnya tingkat produktifitas serta dapat mengakibatkan terganggunya sosial ekonomi keluarga
7. Kurang perhatiannya pada makanan dan asupan gizi yang berimbang yang merupakan pemicu terjadinya penyakit stroke tersebut

1. 3. Fokus Masalah

Dari penelitian ini masalah difokuskan pada masalah – masalah yang muncul yang berhubungan dengan fenomena penyakit stroke yang menyerang anggota masyarakat usia produktif. Adapun masalah – masalah yang muncul adalah gaya hidup yang dilakukan oleh anggota masyarakat usia produktif, yang memicu terjadinya serangan stroke kepada anggota masyarakat usia produktif itu sendiri. Tentunya gaya hidup disini adalah gaya hidup yang salah yang dijalani oleh kebanyakan anggota masyarakat usia produktif.

1. 4. Tujuan Perancangan

1. Agar masyarakat usia produktif lebih peduli terhadap penyakit stroke
2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat usia produktif tentang penyakit stroke ini agar masyarakat usia produktif dapat lebih waspada.
3. Mengkampanyekan penyakit stroke, gejala atau akibat (resiko) yang ditimbulkan akibat dari serangan stroke, pola hidup dan pola makanan yang dapat memicu serangan stroke itu sendiri.
4. Diharapkan dapat menurunkan jumlah penderita stroke pada masyarakat usia produktif.

1. 5. Kata Kunci

Stroke, usia produktif, gaya hidup, kampanye